

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Proses perencanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh SMKN 28 Jakarta dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu input, proses, dan output. Komponen input meliputi identifikasi kebutuhan program pengembangan kompetensi guru serta SDM yang akan mengelola program. Komponen proses terdiri dari penyusunan anggaran kegiatan, membentuk kepanitiaan kegiatan, membuat agenda/jadwal kegiatan, menetapkan dan menghubungi narasumber, menyiapkan sarana dan prasarana, serta membuat surat tugas bagi guru-guru untuk mengikuti program pengembangan tersebut. Sedangkan komponen output sebagai hasilnya adalah kebijakan sekolah untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi guru.
2. Pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta menggunakan strategi *in house training* dan program inkubasi. Program inkubasi bertujuan untuk

memberikan pengetahuan dan sikap kepada seluruh guru tanpa memberikan keterampilannya. Sedangkan, program *in house training* bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menghadapi perubahan-perubahan dalam segala bidang.

## **B. Implikasi**

Setiap organisasi/lembaga agar dapat menjalankan fungsinya dengan optimal perlu menyesuaikan diri dengan keadaan zaman. Semua sumber daya yang dimiliki perlu dikembangkan secara kontinyu agar dapat mengikuti perkembangan dunia, yang akan berdampak pada eksistensi organisasi/lembaga tersebut. Tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, SMKN 28 Jakarta sebagai lembaga pendidikan formal terus meng-*upgrade* tenaga pendidiknya untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman saat ini. Salah satunya ketika kurikulum Nasional berubah menjadi kurikulum 2013.

Perubahan ini diharapkan mampu membuat pendidikan di Indonesia bersaing dengan Negara-negara lain. Oleh karena hal tersebut, diperlukan suatu aktivitas pengembangan kompetensi guru sebagai wadah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru dalam menghadapi berbagai perubahan.

Dalam penelitian ini, pengembangan kompetensi guru dikhususkan untuk implementasi kurikulum 2013. Dalam segala program yang

dijalankan, diperlukan kegiatan perencanaan sebagai penentu langkah-langkah yang akan diambil dalam mencapai tujuan. Perencanaan pengembangan yang dilakukan SMKN 28 Jakarta bertujuan untuk meminimalisir resiko terjadinya kegagalan program. Jika perencanaan terhadap program pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 tidak dilakukan, maka akan berdampak pada keberlangsungan kegiatan yang tidak teratur. Hal ini akan berdampak pada tujuan akhir kegiatan yang tidak tercapai.

Selanjutnya, dalam hal pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta diselenggarakan dengan tujuan memberikan penyegaran materi kurikulum 2013 kepada seluruh guru. Apabila tidak dilakukannya pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, maka akan berakibat fatal pada pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang tidak efektif. Hal ini akan mengakibatkan prestasi-prestasi peserta didik yang tidak memuaskan dan akan berdampak pada kualitas sekolah yang semakin menurun.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Penyelenggara Eksternal Pengembangan**

Penyelenggara eksternal pengembangan seperti Dinas Pendidikan, Sudin Dikmen Jakarta Selatan, dan LPMP diharapkan dapat menyediakan anggaran yang cukup agar semua guru di SMKN 28 Jakarta dapat merasakan pelatihan dan pendidikan implementasi kurikulum 2013. Selain itu, sebaiknya, penyelenggara dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada pesertanya, agar peserta dapat mengikuti program dengan baik pula.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Saran yang dapat diberikan guna menyempurnakan program pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28 Jakarta adalah sebaiknya program inkubasi diganti namanya menjadi program diseminasi. Karena penamaan program diseminasi lebih tepat untuk kegiatan yang berfungsi menyebarluaskan informasi. Selain itu, sebaiknya kepala sekolah dapat menentukan strategi-strategi yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan partisipasi seluruh guru terhadap program pengembangan.

### **3. Bagi Guru dan Karyawan**

Terkait pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN 28, sebaiknya seluruh guru dan karyawan dapat berpartisipasi mendukung efektivitas program pengembangan. Guru-guru dan karyawan dapat berpartisipasi dengan

aktif mengikuti program pengembangan dan mendukung setiap jalannya program pengembangan yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, seluruh guru dan karyawan diharapkan dapat mengaplikasikan hasil dari program pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013 dengan baik.